

PERAN EDUKASI KESEHATAN BAGI KOMUNITAS SENI SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PENYEBARAN COVID-19 PADA MASA NEW NORMAL DI DESA BLAHKIUH KABUPATEN BADUNG

I Made Legawa¹⁾, I Wayan Widnyana²⁾, Robert Brosnan³⁾

^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wywid@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dampak covid-19 telah dirasakan oleh semua lapisan masyarakat termasuk komunitas seni di Desa Blahkiuh Badung. Datangnya masa new normal seperti saat ini kegiatan latihan di dalam komunitas seni sudah mulai dilakukan kembali, observasi yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa tempat komunitas ini kerap dijadikan pusat berkumpul baik untuk berdiskusi maupun untuk latihan pada masa new normal. Para anggota di komunitas ini jenuh saat berada di rumah dan dengan berkumpul bersama dan melakukan kegiatan latihan dapat menyegarkan pikiran mereka dan itu juga merupakan kegiatan yang positif. Namun demikian, pada saat berkumpul, kami melihat masih kurangnya pemahaman mengenai bahaya dari covid-19, dimana masih banyak anggota yang kadang tidak menggunakan masker pada saat latihan, kadang tidak mencuci tangan pada saat hendak memulai latihan dan posisi pada saat latihan masih sangat berdekatan dimana hal ini sangat tidak sesuai dengan apa yang telah dianjurkan oleh pemerintah (jaga jarak), dan disini pentingnya menerapkan posisi latihan baru yang belum banyak dilakukan oleh komunitas-komunitas lain. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan kepada komunitas dalam melakukan kegiatan dalam berkumpul maupun latihan agar mereka tetap taat, dan menjadi lebih disiplin dalam menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 bagi komunitas seni di Desa Blahkiuh.

Kata kunci: edukasi kesehatan, komunitas seni, *Covid-19*, new normal

ANALISIS SITUASI

Lokasi pengabdian masyarakat ini berada di Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, dengan masyarakat sasaran adalah komunitas seni. Jumlah masyarakat sasaran yang diobservasi sebanyak enam orang, yang semuanya merupakan anggota aktif komunitas seni tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ternyata

masyarakat sasaran masih kurang sadar akan pentingnya mentaati protokol kesehatan. Oleh karena itu, pelaksana memberikan edukasi kesehatan kepada anggota komunitas sasaran yang masih kurang paham dan taat terhadap protocol kesehatan.

PERUMUSAN MASALAH

Pada masa pandemi Covid-19 ini para anggota komunitas terlalu menyepelkan dan menganggap bahwa virus corona sudah hilang,

kerap tidak menaati peraturan dalam hal penggunaan protokol kesehatan dalam berkegiatan, serta masih kurangnya kegiatan edukasi kesehatan di lingkungan komunitas yang menyebabkan ketidaktahuan di dalam komunitas seni.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan edukasi kesehatan dengan mempraktekkan secara langsung bersama anggota komunitas.
2. Pembagian masker, hand sanitizer, sabun pencuci tangan, pelindung wajah (*faceshield*).
3. Pemasangan poster yang ditempatkan di depan lokasi, yang bertujuan tidak hanya mengingatkan para anggota komunitas melainkan juga masyarakat sekitar lokasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan komunitas ini adalah dengan memberikan edukasi kesehatan serta memberikan contoh secara langsung. Edukasi dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai pemahaman komunitas terhadap pencegahan Covid-19 secara klinis. Dalam penerapannya solusi ini terbagi menjadi beberapa tahapan program kerja mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir.

1. Tahap Komunikasi

Pada Tahap ini pelaksana berkomunikasi dengan ketua komunitas secara langsung

melalui whatsapp (personal chat) untuk meminta izin dan memberi tahu anggota komunitas melalui grup WA yang sudah ada agar menyempatkan waktunya berkumpul di sanggar.

2. Tahap Pengumpulan anggota komunitas

Pada tahap ini pelaksana mengumpulkan anggota komunitas agar dapat memberikan edukasi secara langsung sehingga anggota komunitas lebih memahami mengenai pentingnya menjaga kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di masa new normal serta mengatur posisi latihan dengan mengatur jarak supaya situasi menjadi aman yang sesuai dengan anjuran protokol kesehatan yaitu *social distancing*.

3. Tahap membagikan alat protokol kesehatan

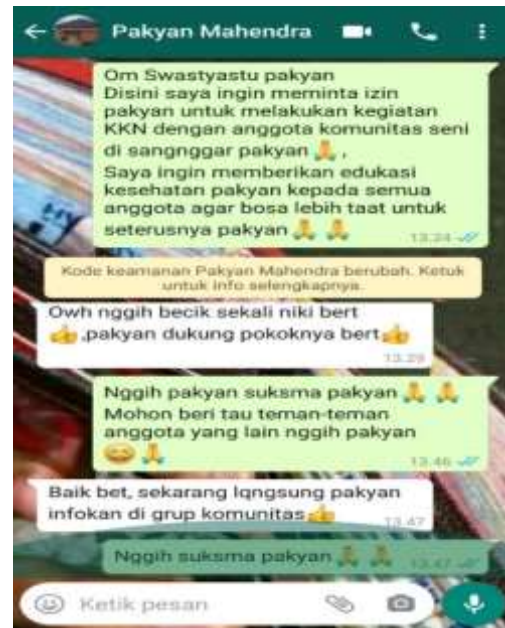
Pada tahap pembagian protokol kesehatan ini pelaksana menyediakan masker, hand sanitizer, sabun pencuci tangan, dan pelindung wajah (*faceshield*) yang tentunya sangat diperlukan oleh anggota komunitas seni di lokasi guna mendukung program yang sudah dibuat dan agar tetap patuh pada aturan pemerintah untuk selalu taat dalam menggunakan protokol kesehatan dan juga pemasangan poster di lokasi selain untuk mengingatkan para anggota komunitas juga para masyarakat di sekitar lokasi.

4. Tahap pendampingan dan evaluasi

Pada tahap ini pelaksana memantau ketaatan dan mengingatkan para anggota komunitas agar menerapkan atau melakukan apa yang sudah diberitahu pada saat dilakukan edukasi kesehatan secara langsung.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Di era new normal kegiatan latihan di dalam komunitas seni sudah mulai dilakukan kembali, karena para anggota di komunitas ini jenuh saat berada di rumah dan dengan berkumpul bersama dan melakukan kegiatan latihan dapat menyegarkan pikiran mereka. Pada saat berkumpul, ternyata masih kurangnya pemahaman komunitas seni mengenai bahaya dari covid-19, dimana masih banyak anggota yang kadang tidak menggunakan masker pada saat latihan dan posisi pada saat latihan masih sangat berdekatan dimana hal ini sangat tidak sesuai dengan apa yang telah dianjurkan oleh pemerintah (jaga jarak). Disinilah pentingnya peran edukasi kesehatan kepada komunitas dalam melakukan kegiatan dalam berkumpul maupun latihan agar mereka tetap taat dan semakin taat terhadap protokol kesehatan..



Gambar 1. Berkomunikasi dengan ketua komunitas seni

Tahap awal dilakukan permohonan persetujuan pada ketua komunitas perihal dilaksanakannya kegiatan edukasi kesehatan yang melibatkan para anggota komunitas.



Gambar 2. Pengumpulan anggota komunitas seni

Pengumpulan dilakukan guna mempermudah pemaparan materi tentang edukasi kesehatan terhadap komunitas seni secara langsung.



Gambar 3. Persiapan perlengkapan protokol kesehatan untuk dibagikan kepada anggota komunitas seni

Tindakan nyata perlu dilakukan untuk mendukung jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan mensupport perangkat kesehatan yang diharapkan bisa bermanfaat untuk semua anggota komunitas seni ini.



Gambar 4. Penyampaian edukasi kesehatan kepada anggota komunitas secara langsung.

Kegiatan penyampaian materi bertujuan agar anggota komunitas dapat meresapi dan memahami inti dari edukasi ini dengan harapan semua anggota menjadi lebih taat dan disiplin.



Gambar 5. Penyerahan perlengkapan protokol ke pada ketua komunitas untuk selanjutnya dibagikan kepada anggota komunitas



Gambar 6. Pengaturan posisi baru dalam melakukan kegiatan latihan agar tetap menjaga jarak

Penerapan posisi baru dalam latihan sangatlah penting untuk dilakukan mengingat ini dilakukan agar kegiatan latihan selalu aman dan taat pada aturan yaitu menjaga jarak (<https://www.alodokter.com/covid-19>)



Gambar 7. Anggota komunitas sudah memahami edukasi yang telah diberikan dan sudah menggunakan protokol kesehatan.

umum senantiasa taat terhadap protocol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/covid-19>

Diakses pada 15 Agustus 2020,



Gambar 8. Pemasangan poster di lingkungan komunitas

Pemasangan poster bertujuan untuk mengingatkan anggota komunitas untuk selalu taat dan juga untuk masyarakat sekitar yang lewat di depan lokasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar sesuai rencana berkat dukungan penuh dari komunitas seni.

Disarankan agar anggota komunitas seni dan masyarakat secara